

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan pemanfaatan TIK pada Pondok Pesantren di Kota Jambi, mengkaji kebijakan pondok pesantren di Kota Jambi dalam memanfaatkan TIK dalam mendukung pembelajaran, mengkaji dampak kebijakan pemanfaatan TIK terhadap capaian standar kompetensi lulusan siswa, dan mengkaji sumber daya TIK apa saja yang tersedia dan dapat dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran pada Pondok Pesantren di Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian bersifat deskriptif alamiah dengan menginterpretasi suatu keadaan dalam konteks pemahaman partisipan terhadap pengalaman yang mereka alami. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini adalah pendekatan fenomenologi. Dengan pendekatan ini, peneliti mencoba memahami gambaran fenomena partisipan yang diteliti dengan menggunakan logika serta teori-teori yang sesuai untuk melihat bagaimana pengalaman para pengguna TIK dalam menjalani hubungan *Friends with Benefits* serta bagaimana mereka memaknainya.

Hasil penelitian yaitu: (1) Sumber daya TIK di pondok pesantren sebagian besar sudah tersedia seperti internet, website, media sosial, ruang multimedia, labor komputer, digunakan untuk administrasi dan pembelajaran dasar komputer untuk santri, sementara jaringan internet digunakan untuk kepentingan tertentu dan terbatas. (2) Pembelajaran berbasis TIK berpengaruh terhadap motivasi belajar santri. Santri pada umumnya telah memiliki kompetensi TIK. Motivasi yang tinggi terhadap penggunaan TIK diyakini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar santri. (3) Pembelajaran berbasis TIK dirasakan oleh guru menjadi lebih menarik. Guru yang mengajar dengan dukungan TIK seperti video, multimedia animasi, dan lainnya lebih disukai santri dibandingkan pembelajaran konvensional pada umumnya. (4) Kebijakan pondok pesantren dalam pemanfaatan TIK adalah Yayasan/pimpinan pondok dalam menetapkan sebuah kebijakan pondok pesantren yang dituangkan di dalam tata tertib pondok pesantren menggunakan asas transparan, asas akuntabel, asas kewajaran (*fairness*) dan asas responsif. Pondok pesantren pada prinsipnya mendukung sepenuhnya kebijakan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran, akan tetapi belum menemukan formula yang tepat untuk ditetapkan pada proses belajar-mengajar di Pondok Pesantren. Pondok pesantren meyakini belum dapat mengintegrasikan TIK sepenuhnya dalam pembelajaran karena alasan menjaga akhlak guru dan santri agar tidak mengakses konten negatif yang dapat berpengaruh negatif terhadap karakter santri. Sebagian guru/kyai ada yang belum bersedia menggunakan TIK untuk pembelajaran. Kebijakan pimpinan/yayasan Pondok pesantren terkait pemanfaatan TIK sangat berpengaruh dalam pemanfaatan TIK di pondok Pesantren. Pondok pesantren bersedia menggunakan teknologi yang diformulasikan khusus untuk pondok pesantren dengan skema pembelajaran terintegrasi TIK berbasis pondok pesantren.

Penggunaan TIK sudah diaplikasikan dalam beberapa aspek kegiatan yaitu administrasi, alat pembelajaran dan media promosi. Pemerintah perlu menciptakan rumusan khusus pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di Pondok Pesantren sebagai salah satu strategi meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman era modern.

**Kata Kunci** : Pondok Pesantren, TIK, Analisis Kebijakan

## ABSTRACT

This study aims to examine xvi lization policies at Islamic boarding schools in Jambi City, examine Islamic boarding schools policies in Jambi City in utilizing ICT in supporting learning, examine the impact of ICT utilization policies on the achievement of graduate student competency standards, and examine what ICT resources are available. and can be used to support the learning process at Islamic boarding schools in Jambi City.

This study used a qualitative research method which is a natural descriptive research method by interpreting a situation in the context of participants' understanding of the experiences they experienced. The approach used in this qualitative research is a phenomenological approach. With this approach, researchers try to understand the description of the phenomenon of the participants under study by using logic and appropriate theories to see how the experiences of Tinder users are in experiencing a Friends with Benefits relationship and how they interpret it.

The results of the study are: (1) ICT resources in Islamic boarding schools are mostly available, such as the internet, websites, social media, multimedia rooms, computer labor, used for administration and basic computer learning for students, while the internet network is used for certain and limited purposes. (2) ICT-based learning affects the learning motivation of students. Santri in general already have ICT competence. High motivation for the use of ICT is believed to have an effect on improving student learning outcomes. (3) ICT-based learning is felt by teachers to be more interesting. Teachers who teach with ICT support such as videos, multimedia animations, and others are preferred by students compared to conventional learning in general. (4) The policies of Islamic boarding schools in the use of ICT are Islamic boarding school foundations/leaders in establishing an Islamic boarding school policy as outlined in the Islamic boarding school regulations use the principles of transparency, accountability, fairness and responsiveness. Islamic boarding schools in principle fully support the policy of using ICT for learning, but have not yet found the right formula to assign to students. Islamic boarding schools in principle fully support the policy of using ICT for learning, but have not yet found the right formula to set in the teaching and learning process at Islamic boarding schools. Some teachers/kyai are not yet willing to use ICT for learning. The policies of the leaders/foundations of Islamic boarding schools regarding the use of ICT are very influential in the use of ICT in Islamic boarding schools. Islamic boarding schools are willing to use technology specially formulated for Islamic boarding schools with an ICT-based Islamic boarding school-based integrated learning scheme.

The use of ICT has been applied in several aspects of activities, namely administration, learning tools and promotional media. The government needs to create a special formula for the use of ICT in learning at Islamic boarding schools as a strategy to improve the quality of education in accordance with developments in the modern era.

**Keyword** : Islamic Boarding Schools, ICT, Policy Analysis